

Analisis SWOT Kegagalan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-17 Dalam Piala Dunia U-17 Tahun 2023

Bayu Setyawan¹, Mokhamad Nur Bawono²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

Abstract. Football is a sport played by two opposing teams. The objective of football is to score goals against the opponent's goal to win the match. SWOT analysis, which includes strengths, weaknesses, opportunities, and threats, is used to identify the factors contributing to the failure of the Indonesian national under-17 football team in the 2023 FIFA U-17 World Cup. This study adopts a qualitative research approach with a descriptive method. The aim of this research is to describe the events that occurred during the unsuccessful matches of the Indonesian national under-17 football team in the 2023 FIFA U-17 World Cup. These events are available for viewing through match video recordings. Data sources for the research were collected through various methods, including direct interviews with licensed football coaches, analysis of video recordings of the Indonesian national under-17 football team matches, review of coach interview recordings from sources such as YouTube, and study of related articles from internet sports media. Data collection methods involved observation, interview interaction, and documentation. The research findings are as follows: (1) Strengths: The Indonesian under-17 national team has good quality in technical factors and skills, but not all players possess good playing techniques, and the advantage of an experienced coach is able to utilize the strengths of the players. (2) Weaknesses: Experiencing a decline in physical condition towards the end of matches causing a decrease in player concentration resulting in decision-making errors and experiencing decreased concentration leading to panic in ball control and often unnecessary fouls. (3) Opportunities: Indonesia hosting the 2023 FIFA U-17 World Cup with the support of supporters filling the stadium in every match. However, if players are not accustomed to the presence of many supporters in the stadium, this could backfire and affect the players' mental state. (4) Threats: Lack of knowledge about the potential opponents, presence of several teams with higher rankings, and potential disruptions caused by social media to the mental condition and concentration of the players.

Keywords: SWOT Analysis, Indonesian National Team, Football, 2023 U-17 World Cup

Abstrak. Sepak bola adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan. Tujuan dari permainan sepak bola yaitu mencetak gol ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Analisis SWOT, yang mencakup kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threats), digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kegagalan tim nasional sepak bola Indonesia dalam Piala Dunia U-17 tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pertandingan tim nasional sepak bola Indonesia U-17 yang gagal di Piala Dunia U-17 tahun 2023. Peristiwa ini tersedia untuk dilihat melalui rekaman video pertandingan. Sumber data penelitian dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk wawancara langsung dengan pelatih sepak bola yang berlisensi, menganalisis video pertandingan tim nasional sepak bola Indonesia U-17, meninjau rekaman wawancara pelatih dari sumber seperti YouTube, dan mempelajari artikel terkait dari media olahraga yang ada di internet. Metode untuk mengumpulkan data melibatkan (1) observasi, (2) interaksi wawancara, dan (3) dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah (1) *strength* (kekuatan) tim nasional Indonesia U-17 mempunyai kualitas yang baik pada faktor teknik dan skill yang baik, tetapi pada pemain tim nasional Indonesia U-17 tidak semua memiliki teknik bermain yang baik serta keunggulan dari pelatih yang berpengalaman mampu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki pemain (2) *weakness* (kelemahan) mengalami penurunan kondisi fisik pada akhir pertandingan menyebabkan konsentrasi pemain menurun yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan dan mengalami penurunan konsentrasi yang menyebabkan terjadinya kepanikan dalam menguasai bola, dan sering melakukan pelanggaran yang tidak perlu (3) *opportunity* (peluang) Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17 tahun 2023 dengan dukungan suporter yang memenuhi stadion di setiap pertandingan. Namun, jika pemain belum terbiasa dengan kehadiran banyak suporter di stadion, hal ini bisa menjadi *boomerang* yang mempengaruhi mental pemain. (4) *threats* (ancaman) Belum mengetahui potensi lawan yang akan dihadapi, keberadaan beberapa tim dengan peringkat lebih tinggi, serta gangguan yang mungkin ditimbulkan oleh media sosial terhadap kondisi mental dan konsentrasi para pemain.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Tim Nasional Indonesia, Sepak Bola, Piala Dunia U-17 tahun 2023

LATAR BELAKANG

Sepak bola ialah olahraga yang sangat populer diseluruh dunia terutama di Negara Indonesia. Dengan jumlah pemain dan penggemar yang sangat besar, tidak dapat disangkal sepak bola ialah olahraga yang memiliki hakikat yang sangat penting bagi masyarakat (Sucipto, 2023). Sepak bola yakni permainan rekreasional antara dua tim dengan 11 pemain inti. Tujuan setiap tim yakni mencetak gol lebih banyak dari lawannya untuk memenangkan pertandingan. Menurut Luxbacher dalam (Rojali et al., 2021) “alam sepakbola, dua tim dengan 11 pemain dan seorang penjaga gawang berusaha mencetak gol ke gawang lawan sambil menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan gol”. Dalam permainan sepak bola mempunyai waktu 2x45 menit di setiap pertandingan. Permainan sepak bola juga memiliki waktu tambahan yang biasanya disebut dengan istilah *extra time* dengan waktu 2x15 menit. *Extra time* ini digunakan jika pada suatu pertandingan di babak knockout berakhir dengan skor imbang. Menurut Nurhasan dalam (Sucipto, 2023) mengatakan “Permainan sepak bola meliputi dua babak, tiap babak berdurasi 45 menit. Sebuah pertandingan sepak bola diselenggarakan oleh seorang wasit, yang didukung oleh dua hakim garis. Para peserta mengenakan sepatu bola dan pakaian berbeda yang mereka cocokkan, sedangkan penjaga gawang wajib memakai kostum unik yang berbeda dari para pemainnya”.

Salah satu komponen sepak bola terpenting yang harus dipelajari adalah hubungan antara keterampilan dasar dan teknik permainan. Teknik dasar merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan. Menurut (Bahtra, 2022) “Teknik dasar adalah elemen kunci dalam setiap olahraga yang memungkinkan pemain untuk melakukan gerakan yang sesuai dengan kemampuan fisik manusia, memecahkan tugas gerakan menjadi hasil yang diinginkan dalam pertandingan”. Tujuan latihan teknik dasar sepak bola adalah membangun dasar yang kuat dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan pemain untuk memulai permainan sepak bola. Menurut pendapat (Qohhar & Pazriansyah, 2019) “Kapasitas setiap individu untuk memahami prinsip-prinsip dasar sepak bola dapat membantu mereka berpartisipasi dalam permainan sepak bola baik individu maupun kolektif”. Menurut Santoso dalam (Erfayliana & Wati, 2021) “Teknik dasar bermain sepak bola dibagi menjadi delapan jenis, antara lain menghentikan bola, menendang bola ke gawang, mengoper, menyundul bola, membuang, merebut bola, dan menggiring bola”.

Teknik analisis SWOT merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi suatu proses yang melibatkan empat bidang dalam dua dimensi. Analisis memiliki empat komponen yang utamanya adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam analisis SWOT, aspek menguntungkan dan merugikan dari suatu situasi diidentifikasi dengan mempelajari

lingkungan, sedangkan aspek menguntungkan dan merugikan dari suatu situasi dipelajari dengan mempelajari faktor eksternal. Meskipun sifatnya sederhana, analisis SWOT adalah alat desain yang memfasilitasi identifikasi potensi perbaikan dalam persaingan. Jika dilihat secara keseluruhan, kerangka SWOT dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang langkah selanjutnya yang harus diambil. Dalam analisis SWOT ada dua komponen yang terlibat: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam analisis SWOT berfungsi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, sedangkan faktor eksternal dalam analisis berfungsi untuk mengetahui peluang dan bahaya. Selain itu, analisis SWOT berfungsi menyempurnakan strategi yang ada dalam mencapai tujuan.

KAJIAN TEORITIS

Piala Dunia U-17

Piala Dunia U-17 yakni turnamen sepak bola internasional formal diselenggarakan oleh FIFA yang berlangsung setiap dua tahun sekali. Kejuaraan ini diperebutkan oleh negara-negara yang lolos ke babak final setelah melewati tahap kualifikasi di enam negara berbeda di bawah naungan FIFA. Kejuaraan ini diselenggarakan oleh tim sepak bola nasional untuk kelompok usia kurang dari 17 tahun. Turnamen ini pertama kali digulirkan pada 1985 dan diikuti 16 negara. Kejuaraan Piala Dunia U-17 awalnya didirikan sebagai Kejuaraan Dunia U-16 FIFA, yang kemudian berubah menjadi Kejuaraan Dunia FIFA U-17 dan telah dikenal dengan namanya saat ini sejak tahun 2007 (Erianto, 2023).

Hakikat Sepak Bola

Sejarah sepak bola menurut (Reki Siaga Agustina, M.Pd., 2020) “Awalnya dimulai di Tiongkok saat dinasti Han, sekitar abad ke-2 hingga ke-3 Masehi, permainan ini menggunakan bola kulit binatang yang digulung seperti bola dan dimainkan dengan cara mirip sepak bola modern, yaitu memasukkan bola ke dalam jaring kecil. Dikenal sebagai *Thu chu* pada waktu itu, perkembangan pesat permainan ini mendorong pembentukan FIFA di Paris, Prancis pada 21 Mei 1904”.

Hakikat Analisis SWOT

Analisis SWOT yakni metode melakukan evaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) entitas, baik itu perusahaan, proyek, produk, maupun individu. Analisis ini memudahkan merumuskan strategi serta pembuatan keputusan dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif yang mengandalkan penggunaan metode deskriptif. Metode deskriptif dipakai mendeskripsikan peristiwa di Timnas sepak bola Indonesia pada Piala Dunia U-17 tahun 2023. Peristiwa tersebut membuat tim gagal lolos ke fase grup Piala Dunia U-17 tahun 2023.

Penelitian ini tidak menggunakan sebuah perhitungan angka, sehingga hasil di penelitian merupakan informasi yang berupa kata-kata yang telah disusun yang diperoleh dari data analisis video pertandingan bersama tiga pelatih sepak bola berlisensi serta ditunjang dengan dokumentasi dan wawancara dengan pemain dan pelatih yang dilakukan oleh jurnalis olahraga.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di kediaman narasumber yaitu pelatih sepak bola yang mempunyai lisensi kepelatihan A AFC PRO dan C AFC yang dikeluarkan oleh Konfederasi Sepak Bola Asia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pelatih berlisensi yang berfungsi sebagai narasumber untuk menganalisis pertandingan tim nasional Indonesia pada Piala Dunia U-17 tahun 2023. Diskusi tersebut secara spesifik menggunakan metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi empat faktor yang dapat membawa tim nasional Indonesia meraih kemenangan di Piala Dunia U-17 tahun 2023. Proses ini dibantu oleh tiga pelatih sepak bola berlisensi A AFC Pro dan C AFC yang memiliki kompetensi di bidang sepak bola. Hasil wawancara dengan pelatih yakni:

1. Kekuatan (*strength*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih memperoleh hasil sebagai berikut :

a. Mental Bertanding

Mental bertanding menjadi aspek yang penting permainan sepak bola, memiliki mental yang baik membuat pemain menjadi percaya diri dan mampu menampilkan permainan terbaiknya. Tim nasional Indonesia U-17 memiliki mental bertanding yang baik dalam Piala Dunia U-17 tahun 2023. Berdasarkan responden R1 berpendapat sebagai berikut :

“Kondisi mental pemain sebetulnya cukup baik karena pemain timnas U-17 melakoni *training center* di eropa dan melakukan beberapa uji coba selama disana, dengan tekanan untuk menang dari *suporter* yang banyak di usia mereka yang relatif masih muda berhasil menampilkan permainan yang cukup baik meskipun dalam gelaran Piala Dunia U-17 tahun 2023 belum mampu memberikan hasil yang terbaik”.

Sedangkan pendapat responden R2 memiliki pendapat sebagai berikut :

“Mental bertanding pemain dalam kondisi bagus, tetapi dalam segi fisik harus dipersiapkan dengan matang lagi karena fisik juga sangat menunjang mental bermain seorang atlet”.

Mental bertanding pemain dalam pertandingan mempunyai kondisi yang cukup baik, hal itu ditunjang dengan hadirnya ribuan suporter di stadion sehingga membuat pemain lebih percaya diri dan ingin menunjukkan permainan terbaiknya, akan tetapi kesiapan kondisi fisik yang dimiliki pemain masih kurang membuat tim nasional Indonesia U-17 belum mampu memberikan hasil yang terbaik.

b. Strategi Bermain

Tim nasional Indonesia U-17 punya strategi bermain baik menjadi kekuatan tim nasional Indonesia U-17 dalam Piala Dunia U-17 tahun 2023. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Responden R1 berikut ini :

“Tim nasional U-17 menerapkan pola formasi 4-3-3, dengan bermain di ajang Piala Dunia bisa dibilang cukup efektif, tetapi para pemain timnas U-17 tidak mempunyai *pressing* yang ketat kepada lawan, sering kali kalah dalam berebut bola, dan aliran bola kedepan sangat kurang”.

Sedangkan pendapat responden R3 memiliki pendapat sebagai berikut :

“Tim nasional U-17 lebih banyak menunggu dengan mengandalkan kecepatan yang dimiliki pemain timnas U-17 untuk melakukan serangan balik yang cepat, tetapi strategi itu belum berjalan efektif seharusnya lebih berani lagi bermain *build up*”

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan strategi menggunakan pola formasi 4-3-3, serta mengandalkan kecepatan dengan permainan menunggu dalam ajang piala dunia belum efektif, karena di tim nasional Indonesia U-17 tidak mempunyai *pressing* yang ketat kepada lawan, dan aliran bola kedepan sangat kurang”.

c. Teknik Bermain

Tim nasional Indonesia U-17 punya teknik bermain sepak bola yang kurang dapat dilihat dari cara bermain yang pemain tunjukkan.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Responden R1 yaitu :

“Pemain tim nasional U-17 memiliki teknik bermain yang rata-rata masih kurang dari pemain timnas U-17 sebelumnya, karena itu sering terjadi kehilangan bola pada saat melakukan *passing* dan *dribbling* saat menguasai bola, hal itu berdampak pada ball possession yang kalah jauh dari lawannya”.

Hal yang sama disampaikan oleh responden R3 yaitu :

“Pemain tim nasional U-17 tidak semua memiliki teknik bermain yang baik, beberapa pemain sering panik dalam menguasai bola dan terlalu mudah kehilangan bola dan tidak berani bermain dari kaki ke kaki”.

Sedangkan pendapat lainnya yang disampaikan oleh responden R2 berikut ini :

“Pemain tim nasional U-17 sebenarnya memiliki teknik bermain yang baik akan tetapi jika bermain di level lebih tinggi misalnya di ajang Piala Dunia sebaiknya teknik bermain itu lebih di tingkatkan lagi”.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa pemain tim nasional Indonesia U-17 tidak semua memiliki teknik bermain sepak bola yang baik. Beberapa pemain sering panik dalam menguasai bola dan terlalu mudah kehilangan bola. Teknik bermain itu yang harusnya lebih ditingkatkan lagi, karena teknik dasar bermain sepak bola mempengaruhi pola permainan tim dan mendukung strategi yang akan diterapkan.

d. Kondisi Fisik Pemain

Kondisi fisik jadi aspek yang penting di sepak bola, dengan kondisi fisik baik pemain akan tampil dengan maksimal dan dapat mengeluarkan permainan terbaiknya. Tim nasional Indonesia U-17 memiliki kondisi fisik yang kurang baik selama bertanding pada Piala Dunia U-17 tahun 2023. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R1 sebagai berikut :

“Kondisi fisik pemain tim nasional Indonesia U-17 secara menyeluruh masih kurang dan sering terjadi cedera pada pemain tim nasional Indonesia U-17, padahal secara persiapan juga sudah matang karena sudah melakukan *training center* di Jerman”.

Pendapat lainnya disampaikan oleh responden R2 berpendapat sebagai berikut :

“Secara fisik pemain tim nasional Indonesia U-17 harus dipersiapkan dengan matang lagi, karena lawan yang dihadapi dari berbagai dunia, kondisi fisik menjadi faktor paling utama dari bermain sepak bola dan itu harus diperbaiki lagi”.

Kualitas kondisi fisik pemain tim nasional Indonesia U-17 secara menyeluruh masih kurang dibuktikan dengan kesulitan pemain timnas mengimbangi permainan lawan, dengan jadwal pertandingan yang padat dan masa *recovery* yang singkat.

e. Kelebihan Pemain

Tim nasional Indonesia U-17 memiliki kelebihan tersendiri dalam bertanding dapat dilihat dari cara pemain yang di tunjukkan.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Responden R2 yaitu :

“Pemain tim nasional Indonesia U-17 memiliki kelebihan dari segi kecepatan dan sprint bola pendek yang dapat dimaksimalkan dalam sebuah pertandingan dan rata-rata pemain timnas U-17 memiliki postur tubuh 170-180 cm ”.

Hal yang sama diungkapkan juga oleh R3 yaitu sebagai berikut :

“Pemain tim nasional Indonesia U-17 memiliki kecepatan yang cukup baik akan tetapi masih ada kekurangan yaitu dalam penguasaan bola”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan strategi kecepatan yang dimiliki tim nasional Indonesia U-17 dan ditunjang dengan postur tubuh yang ideal terbukti berhasil menyulitkan pemain lawan yang berhadapan dengan tim nasional Indonesia U-17 tahun 2023.

f. Pelatih Berpengalaman

Pelatih dalam permainan sepak bola menjadi aspek penentu dalam kualitas tim, dengan memiliki kualitas pelatih yang baik akan membuat tim lebih kuat dan memiliki keberagaman strategi dalam permainan. Tim nasional Indonesia U-17 mempunyai pelatih yang berpengalaman dalam dunia sepak bola. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R2 sebagai berikut :

“Kualitas pelatih timnas sudah cukup bagus dengan berani memainkan modelnya sendiri dan pengalaman melatih sewaktu jadi asisten pelatih pada timnas tahun 2017-2018 sehingga mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu”.

Sedangkan, menurut pendapat responden R3 berpendapat bahwa :

“Pelatih tim nasional Indonesia U-17 sudah cukup bagus meskipun dalam ajang Piala Dunia U-17 belum mampu memberikan hasil yang terbaik tetapi hasil tersebut patut diapresiasi”.

Pendapat yang lain diungkapkan juga oleh R1 sebagai berikut :

“Pelatih tim nasional Indonesia U-17 sebenarnya sudah cukup baik dan berpengalaman tetapi yang harus dibenahi adalah harus lebih berani lagi melakukan seleksi ke pelosok Indonesia”.

Tim nasional Indonesia U-17 memiliki pelatih yang cukup bagus dengan keberaniannya memainkan permainan sesuai modelnya sendiri, meskipun dalam ajang piala dunia U-17 belum mampu memberikan hasil yang terbaik tetap hasil tersebut patut diapresiasi.

g. Kompetisi Usia Muda

Kompetisi usia muda menjadi wadah bagi berkembangnya pemain di usia muda dan menjadi tempat pemain dalam mencari pengalaman berkompetisi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan prestasi dengan mengadakan kompetisi sepak bola usia muda. Indonesia memiliki kompetisi usia muda dan banyak pemain yang berasal dari kompetisi usia muda yang menjadi pemain tim nasional Indonesia. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R1 sebagai berikut :

“Secara umum jelas membantu karena untuk membentuk pengalaman bertanding yang baik sehingga dapat memunculkan talenta muda, asalkan dengan pemilihan atau seleksi pemain yang baik untuk timnas Indonesia”.

Senada dengan pendapat responden R1, responden R3 juga memberikan pendapat sebagai berikut:

“Dengan adanya kompetisi usia muda jelas sangat berdampak kepada pemain timnas Indonesia, tetapi kompetisi usia muda ini masih belum terlaksana dengan baik dan hanya sebatas formalitas saja”.

2. Kelemahan (*weakness*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih mendapatkan hasil sebagai berikut :

a. Strategi Bermain

Strategi bermain jadi hal yang harus dilatih dan dipahami pemain, karena kurangnya pemahaman terhadap strategi ini dapat menjadi kelemahan bagi sebuah tim. Indonesia menghadapi kesulitan mengantisipasi serangan lawan dan

sering kali kurang tenang saat membuat keputusan. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R1 sebagai berikut:

“Sering terjadi kepanikan dalam menguasai bola, sering melakukan kesalahan yang tidak perlu yang dapat berdampak buruk pada pertahanan, dan sering kali membuang peluang dalam menyerang”.

Sedangkan, menurut pendapat responden R3 berpendapat bahwa :

“Kelemahan dari pemain tim nasional Indonesia U-17 yaitu dalam melakukan strategi bertahan ke menyerang masih belum efektif dan sering kali kalah duel 1 lawan 1 dengan pemain lawan”.

b. Kondisi Fisik

Kondisi Fisik menjadi aspek yang penting dalam permainan. Di Piala Dunia U-17 tahun 2023, tim nasional Indonesia U-17 mempunyai kekurangan pada kondisi fisik. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R1 sebagai berikut :

“Kelemahan pemain tim nasional Indonesia U-17 ada pada stamina, dengan jeleknya kondisi fisik pemain mudah mengalami cedera pada menit akhir pertandingan”.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh responden R2 sebagai berikut :

“Terjadinya penurunan kondisi fisik pada 10 menit akhir babak kedua dan dapat dilihat dari keputusan yang diambil oleh pemain”.

Dengan adanya penurunan kondisi fisik di menit akhir pertandingan akan berdampak kepada seringkalinya pemain mengalami cedera dan kehilangan fokus hal itu menyebabkan kesalahan yang tidak perlu.

c. Latar Belakang Pemain

Latar belakang pemain yang beragam tidak memengaruhi performa dalam permainan karena tim ini sudah lama dipersiapkan, sehingga setiap pemain seharusnya dapat saling memahami pola permainan satu sama lain. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R1, R2, dan R3 sebagai berikut:

“Tidak berpengaruh, dengan latar belakang beda tidak berefek pada adaptasi pemain. Dengan persiapan yang sudah matang seharusnya setiap pemain memahami pola permainan satu sama lain”.

Latar belakang para pemain tidak mempengaruhi adaptasi mereka karena tim nasional Indonesia U-17 telah lama dipersiapkan. Meskipun terdiri dari pemain dari berbagai daerah, mereka sudah memahami pola permainan satu sama lain.

3. Peluang (*opportunity*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih memperoleh hasil sebagai berikut :

a. Menjadi Tuan Rumah

Peluang dominan yang dimiliki oleh tim nasional Indonesia U-17 adalah jadi tuan rumah untuk Piala Dunia U-17 tahun 2023. Peran Indonesia sebagai tuan rumah memiliki dampak signifikan pada mental dan semangat juang para pemain. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R3 sebagai berikut:

“Pengaruh tim nasional Indonesia U-17 bermain dikandang sendiri yaitu sangat membantu dalam segi mental pemain dalam bertanding serta dapat memberi tekanan terhadap tim lawan yang akan dihadapi”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh responden R2 sebagai berikut:

“Memiliki pengaruh bermain untuk Timnas bisa meningkatkan mentalitas bermain dan meningkatkan kenikmatan pemain serta kepercayaan diri mereka”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh responden R1 sebagai berikut:

“Berpengaruh karena bisa menaikkan mental bertanding pemain dan membangkitkan semangat pemain dan termotivasi”.

Dengan menjadi tuan rumah akan meningkatkan rasa percaya diri pemain dan meningkatkan mental pemain sehingga pemain dapat bermain dengan nyaman, percaya diri, membangkitkan semangat pemain, dan termotivasi.

b. Dukungan Supporter yang Fanatik

Supporter menjadi suatu hal yang penting dalam dunia sepak bola. Dengan adanya supporter dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi bagi pemain. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R1 sebagai berikut:

“Dengan dukungan supporter sangat berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri pemain dan motivasi untuk membangkitkan semangat para pemain”.

Responden R2 juga memberikan pendapat yang sama sebagai berikut :

“Berpengaruh karena dukungan supporter dapat menambah kepercayaan diri pemain, tetapi jika pemain belum terbiasa dengan adanya supporter akan berpengaruh jelek terhadap mental pemain”.

Hal yang sama diungkapkan oleh responden R3 yaitu :

“Dengan bermain di negara sendiri dan mendapat dukungan supporter yang banyak dapat berpengaruh terhadap mental bermain dan membuat percaya

diri, tetapi hal itu dapat menjadi *boomerang* tersendiri terhadap tim nasional Indonesia U-17”.

Dukungan suporter yang banyak dan fanatik akan meningkatkan adrenalin pemain dan meningkatkan semangat juang pemain yang menimbulkan sifat tidak mau kalah pada diri pemain, tetapi hal itu dapat menjadi *boomerang* tersendiri terhadap tim nasional Indonesia U-17 jika belum terbiasa dengan adanya banyak supporter.

c. Aspek dari Kompetisi untuk Persiapan Tim di Masa Mendatang

Piala Dunia U-17 ini dapat digunakan untuk menyiapkan tim nasional Indonesia di masa depan, bisa dipakai memperbaiki strategi yang kurang dari tim nasional Indonesia. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Responden R2 sebagai berikut :

“Iya, dari kompetisi yang sudah diikuti seperti ajang terbesar di dunia ini dapat dibuat bahan evaluasi untuk perbaikan strategi yang dirasa kurang untuk tim nasional Indonesia di masa mendatang”.

Hal yang sama diungkapkan oleh responden R3 berpendapat sebagai berikut :

“Terdapat banyak aspek-aspek dari kompetisi Piala Dunia U-17 tahun 2023, dari kompetisi ini tim nasional Indonesia dapat belajar dari tim-tim lawan, sebagai bahan acuan memperbaiki strategi untuk kepentingan tim nasional Indonesia di masa mendatang”.

Menjadi hal yang menguntungkan bagi tim nasional Indonesia karena dengan mengikuti kompetisi sebesar Piala Dunia dapat dijadikan sebagai bahan acuan memperbaiki strategi yang akan diterapkan untuk kepentingan tim nasional Indonesia di masa mendatang.

4. Ancaman (*threats*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih memperoleh hasil sebagai berikut :

a. Potensi Lawan

Potensi tim lawan yang belum diketahui menjadi ancaman yang paling utama yang di terima oleh setiap tim, dalam mengantisipasi ancaman lawan dapat dilakukan dengan cara mengamati video pertandingan lawan dan menganalisis pertandingan. Dalam Piala Dunia U-17 Indonesia menghadapi potensi lawan dengan cara mencari tahu pola permainan lawan dan menyiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi lawan agar dapat mengantisipasi kekuatan lawan. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R3 sebagai berikut :

“Tim nasional Indonesia U-17 belum mengetahui permainan lawan karena masih jarang ada video pertandingan untuk di usia muda, pemain lawan mempunyai motivasi tinggi mengalahkan tuan rumah, pemain lawan yang memiliki kualitas yang baik serta tim nasional Indonesia U-17 mengantisipasi potensi dari lawan dengan cara menganalisis pertandingan tim lawan sebelum bertanding, melihat kekuatan dari lawan untuk menjadi bahan referensi dalam menentukan strategi”.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh responden R1 dan R2 sebagai berikut :

“Antisipasi potensi lawan dengan mencari tahu dan menganalisis kekuatan dan kelemahan lawan yang akan dihadapi oleh tim nasional Indonesia U-17 dan menyiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi lawan yang berbeda beda”.

Ancaman yang dihadapi oleh tim nasional Indonesia U-17 selama berkompetisi di Piala Dunia U-17 tahun 2023 adalah potensi dan kekuatan lawan yang kurang dikenal karena terbatasnya data video pertandingan tim usia muda, mengingat pertandingan di level ini jarang disiarkan. Selain itu, peserta dari negara lain punya motivasi tinggi mengalahkan Indonesia selaku tuan rumah.

b. Peringkat Lawan Lebih Tinggi

Peringkat dalam sepak bola menjadi sebuah tolak ukur kekuatan tim sepak bola, dengan peringkat yang lebih tinggi akan meningkatkan rasa percaya diri pemain sedangkan peringkat yang lebih rendah bisa menjadi pengganggu mental pemain. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R2 dan R1 sebagai berikut:

“Dengan melakoni pertandingan yang dimana peringkat lawan jauh lebih tinggi dari tim Nasional Indonesia, sebaiknya pelatih tim nasional Indonesia menyiapkan mental dan fisik pemain agar siap menghadapi lawan yang secara peringkat diatas tim nasional Indonesia”.

Pendapat lainnya diungkapkan oleh responden R3 sebagai berikut:

“Tim nasional Indonesia U-17 menghadapi lawan yang peringkatnya lebih tinggi yaitu dengan cara mencari data calon lawan, dianalisis untuk mencari kekuatan dan kelemahan pada lawan yang akan dihadapi”.

Dalam Piala Dunia U-17, adapula negara yang memiliki peringkat di atas Indonesia yang memiliki permainan yang kuat dan sepak bola yang berkembang sehingga dapat menjadi ancaman bagi tim nasional Indonesia U-17. Lawan

dengan peringkat lebih tinggi seringkali menjadi ancaman pemain, sehingga mereka merasa kalah secara mental bahkan sebelum pertandingan dimulai. Oleh karena itu, tim pelatih harus melakukan analisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lawan yang akan dihadapi.

c. Media Sosial

Media sosial bagi pemain sangat berpengaruh terhadap kondisi mental pemain karena dalam media sosial bebas dalam berkomentar dan memberikan pendapat yang dapat berdampak kepada psikologi pemain. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh responden R2 sebagai berikut:

“Ancaman dari media sosial diantisipasi dengan cara membatasi penggunaan sosial media dan memberikan edukasi serta penguatan mental dari tim pelatih agar dapat menyikapi media sosial dengan baik dan bijak”.

Ancaman dari media sosial dapat mengganggu fokus pemain dan memberikan dampak negatif, karena melihat media sosial bisa membuat pemain menerima terlalu banyak pujian, yang bisa membuat mereka cepat merasa puas dan menjadi sombong. Dampak lainnya yaitu juga dapat menerima hujatan pada saat bermain buruk atau kurang baik akan berdampak pada kurangnya fokus dan konsentrasi dalam pertandingan.

Pembahasan

Proses melakukan analisis dan pengambilan keputusan melibatkan empat aspek: kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Tujuan analisis SWOT adalah untuk memisahkan informasi dari analisis situasi ke dalam faktor internal (Wiswasta et al., 2018). Berdasarkan temuan kajian SWOT mengenai kegagalan tim U-17 Indonesia di Piala Dunia U-17 2023, akan dijelaskan berikut:

1. Kekuatan (*strength*)

Pemain Tim nasional Indonesia U-17 pada gelaran Piala Dunia U-17 tahun 2023 sebenarnya memiliki kondisi mental yang baik hal itu ditunjang dengan hadirnya ribuan supporter di stadion sehingga membuat pemain lebih percaya diri dan ingin menunjukkan permainan terbaiknya akan tetapi kondisi fisik yang dimiliki pemain masih kurang, membuat tim nasional Indonesia U-17 belum mampu berbicara banyak pada gelaran Piala Dunia U-17 tahun 2023. Tim nasional Indonesia U-17 menampilkan pola formasi 4-3-3 serta mengandalkan kecepatan untuk melakukan serangan balik, dalam ajang Piala Dunia strategi bermain tersebut dirasa kurang efektif, karena di tim nasional Indonesia U-17 tidak mempunyai *pressing* yang ketat kepada lawan, dan aliran bola kedepan yang sangat kurang. Teknik dasar bermain sepak

bola pemain tim nasional Indonesia U-17 dikatakan tidak semua memiliki teknik bermain yang baik. Beberapa pemain sering panik dalam menguasai bola dan terlalu mudah kehilangan bola sehingga berdampak pada pola permainan serta ditunjang dengan kondisi fisik pemain tim nasional U-17 yang masih kurang dibuktikan dengan kesulitan pemain mengimbangi permainan lawan. Kelebihan yang dimiliki tim nasional Indonesia U-17 yaitu mengandalkan kecepatan serta rata-rata pemain tim Nasional Indonesia U-17 memiliki postur tubuh yang sangat ideal, dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki pemain terbukti berhasil beberapa kali menyulitkan pemain lawan yang berhadapan dengan tim nasional Indonesia U-17, hal itu juga ditunjang dengan pelatih yang mempunyai pengalaman sehingga mampu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki pemain tim nasional Indonesia U-17 dan berani memainkan permainan sesuai dengan modelnya sendiri, meskipun dalam ajang Piala Dunia belum mampu memberikan hasil yang terbaik, tetap hasil tersebut harus diapresiasi.

Dalam Penelitian (Amemiya & Sakairi, 2019) “Aspek-aspek permainan yang perlu dimiliki atlet untuk mencapai keberhasilan, meliputi komponen teknis, fisik, strategis, dan mental, semua faktor tersebut turut berperan dalam keberhasilan seorang atlet”. Sesuai dengan temuan penelitian ini, memiliki kualitas unggul dalam berkaitan dengan teknik, strategi, dan kesehatan fisik dan mental dapat memberikan hasil yang efektif, tetapi pada pemain tim nasional Indonesia U-17 tidak semua memiliki teknik bermain yang baik. Beberapa pemain sering panik dalam menguasai bola dan terlalu mudah kehilangan bola sehingga berdampak pada pola permainan serta kondisi fisik pemain tim nasional U-17 yang masih kurang dibuktikan dengan kesulitan pemain mengimbangi permainan lawan. Demikian pula pendapat (Bangun, 2019) “Pelatih harus mengambil bagian di pekerjaannya secara profesional, dan pelatih efektif mendorong pengembangan tujuan keseluruhan dan memberikan efek positif pada atletnya. Pelatih juga memanfaatkan kelebihan pemain agar dimanfaatkan dalam permainan”. Hal tersebut terlihat tim nasional sepak bola Indonesia U-17, yang dilatih Bima Sakti. Timnas Indonesia bisa memberikan tekanan pada pertahanan lawan dengan mengandalkan kecepatan yang dimiliki pemain tim nasional Indonesia U-17 meskipun belum memberikan hasil yang maksimal tetap harus diapresiasi.

2. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan yang muncul bagi tim nasional Indonesia U-17 pada Piala Dunia U-17 tahun 2023 terjadi karena penurunan kondisi fisik pada akhir pertandingan menyebabkan konsentrasi pemain menurun yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan oleh pemain dan mudah mengalami cedera. Kelemahan lainnya yaitu seringkali terjadi kepanikan

dalam menguasai bola, sering membuat pelanggaran yang tidak perlu sehingga bisa mengancam pertahanan tim nasional Indonesia U-17 sendiri.

Dalam penelitian (Wicaksana, 2016) “Pada dasarnya kondisi fisik olahraga sepak bola sangatlah penting. Namun, penting untuk mempertimbangkan atribut komponen fisik yang terutama digunakan dalam permainan sepak bola. Pasalnya kesehatan fisik yang buruk akan berdampak buruk pada kemampuan fokus pemain selama pertandingan”. Seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, pemain tim nasional Indonesia U-17 mengalami penurunan kondisi fisik di akhir pertandingan, yang mengakibatkan penurunan konsentrasi dan berujung pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Pamungkas, 2016) “Konsentrasi, sebagai salah satu komponen penting dalam olahraga, mempunyai pengaruh yang signifikan. Ketika atlet kehilangan fokus selama kompetisi, hal ini menyebabkan banyak masalah dan kurangnya tingkat performa yang diinginkan”. Pada penelitian ini, Timnas Indonesia U-17 menunjukkan penurunan konsentrasi yang menyebabkan terjadinya kepanikan dalam menguasai bola, serta sering melakukan pelanggaran yang mengancam pertahanan mereka sendiri.

3. Peluang (*opportunity*)

Piala Dunia U-17 tahun 2023 menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah, dengan ditunjuknya Indonesia sebagai tuan rumah bisa menjadi peluang bagi Indonesia. Dengan bermain di rumah sendiri, Indonesia bisa didukung oleh supporter yang memenuhi stadion berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri pemain serta dapat menambah semangat bertanding pemain dan mental bertanding pemain akan semakin kuat. Tetapi jika pemain belum terbiasa dengan adanya supporter yang banyak di stadion bisa menjadi boomerang terhadap mental tim nasional Indonesia U-17. Peluang lainnya yang akan didapat oleh tim nasional Indonesia U-17, dengan kegagalan yang diterima pada gelaran Piala Dunia U-17 dibuat bahan evaluasi untuk perbaikan strategi yang dirasa kurang untuk Timnas Indonesia di masa mendatang.

Menurut hasil penelitian (Sani et al., 2020) Ada hubungan positif antara memiliki pendukung di lapangan kompetisi dan sejauh mana motivasi atlet pelajar selama olahraga sepak bola. Dalam penelitian ini dengan adanya dukungan supporter yang stadion berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri pemain serta dapat menambah semangat bertanding pemain dan mental bertanding pemain akan semakin kuat. Tetapi jika pemain belum terbiasa dengan adanya supporter yang banyak di stadion bisa menjadi boomerang tersendiri terhadap mental seorang pemain.

4. Ancaman (*threats*)

Ancaman yang didapat oleh tim nasional Indonesia U-17 yang berpartisipasi di Piala Dunia U-17 tahun 2023 adalah tim nasional Indonesia U-17 belum mengetahui permainan lawan karena masih jarang ada video pertandingan untuk di usia muda dan pemain lawan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengalahkan tuan rumah. Ancaman lainnya yaitu dari media sosial yang bisa mengganggu fokus pemain serta membawa dampak negatif. Melalui media sosial, pemain bisa menerima pujian berlebihan yang berpotensi membuat mereka cepat puas dan menjadi sombong. Dampak lainnya yaitu menerima hujatan saat bermain buruk atau kurang baik akan berdampak pada kurangnya fokus dan konsentrasi dalam pertandingan, dengan ancaman ini pemain diharapkan dapat membatasi penggunaan sosial media agar tetap fokus dalam pertandingan serta tidak menimbulkan rasa puas dalam diri pemain dan juga tugas dari pelatih memberikan edukasi serta penguatan mental agar pemain dapat menyikapi sosial media dengan bijak.

Menurut penelitian (Nugraha & Kusuma, 2021) “Meskipun menghadapi tekanan, para atlet tetap berhasil meningkatkan popularitas acara olahraga melalui akun media sosial mereka. Namun, beberapa atlet memilih untuk tidak menggunakan media sosial selama pertandingan atletik untuk mengurangi potensi gangguan. Penting untuk dicatat bahwa media sosial dapat mempengaruhi suasana hati atlet sebelum bertanding”. Dari hasil analisis media sosial, disarankan atlet muda membatasi media sosial, karena menimbulkan akibat negatif seperti menurunnya fokus, tekanan yang berlebihan, dan jika mental atlet tidak kuat maka dampak tersebut akan terjadi. terjadi, performa mereka bisa mengalami penurunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya bisa ditarik kesimpulan setelah menyelesaikan permasalahan bagaimana merumuskan masalah, tujuan penelitian, serta mengacu pada proses analisis data dan hasil yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*strength*)

Timnas Indonesia U-17 yang bertanding di Piala Dunia U-17 memiliki atlet dengan beragam kemampuan baik teknik, strategi, dan memiliki postur tubuh yang ideal yaitu 170-180 cm sehingga dapat mempengaruhi kecepatan dan kelincahan pemain, serta keunggulan dari pelatih yang berpengalaman mampu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki pemain.

2. Kelemahan (*weakness*)

Tim nasional Indonesia U-17 mengalami penurunan kondisi fisik pada akhir pertandingan menyebabkan konsentrasi pemain menurun yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan dan mengalami penurunan konsentrasi yang menyebabkan terjadinya kepanikan dalam menguasai bola, dan sering melakukan pelanggaran yang dapat membahayakan pertahanan mereka sendiri.

3. Peluang (*opportunity*)

Ditunjuknya sebagai tuan rumah Piala Dunia U-17 menjadi keuntungan Timnas sepak bola Indonesia U-17 dengan dukungan suporter disetiap pertandingan membuat meningkatnya rasa percaya diri pemain serta dapat menambah motivasi pemain dan mental bertanding pemain akan semakin kuat. Tetapi jika pemain belum terbiasa dengan adanya supporter yang banyak di stadion bisa menjadi *boomerang* tersendiri terhadap mental seorang pemain.

4. Ancaman (*threats*)

Ancaman yang dihadapi oleh tim Indonesia meliputi kurangnya informasi lengkap tentang strategi permainan lawan, keberadaan beberapa tim dengan peringkat lebih tinggi dari Indonesia, serta pengaruh media sosial yang mengganggu kondisi mental, konsentrasi, dan fokus para pemain, dengan itu pelatih harus memberikan edukasi serta penguatan mental agar pemain dapat menyikapi media sosial dengan bijak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran berikut :

1. Bagi Atlet

- a. Memperbaiki keterampilan pengendalian pikiran, terutama dalam memantapkan kondisi mental untuk persaingan di masa mendatang.
- b. Berdiskusi bersama pelatih mengenai kekurangan untuk dijadikan evaluasi dan langkah perbaikan ke depannya.
- c. Menggunakan media sosial dengan bijak untuk menjaga fokus dan menghindari dampak negatif bagi pemain.

2. Bagi Pelatih

- a. Menggabungkan tim psikologi ke dalam tim untuk memelihara kesehatan mental dan semangat pemain agar tetap termotivasi.
- b. Terus meningkatkan pengetahuan dalam bidang pelatihan sepak bola dan selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia sepak bola.

- c. Menyampaikan pemahaman dan strategi mengenai pola permainan lawan yang telah dianalisis kepada para pemain sebelum pertandingan.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan informasi bagi penggemar olahraga, terutama mereka yang menyukai sepak bola.
 - b. Mampu memberikan pemikiran mendalam untuk meningkatkan perkembangan sepak bola Indonesia di masa depan.
- Menambah pengetahuan mengenai metode analisis SWOT.

DAFTAR REFERENSI

- Amemiya, R., & Sakairi, Y. (2019). The effects of passion and mindfulness on the intrinsic motivation of Japanese athletes. *Personality and Individual Differences, 142*(December 2018), 132–138. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.01.006>
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi, 2*(4), 29.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola* (Issue 156).
- Erianto, D. (2023, November 6). Piala Dunia U-17 FIFA: Sejarah, Sistem Kompetisi, Peserta, Tuan Rumah, dan Tim Juara. Retrieved January 24, 2024, from kompaspedia.kompas.id.
- Erfayliana, Y., & Wati, O. K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7*(2), 159–166.
- Nugraha, M. D., & Kusuma, D. W. Y. (2021). Analisis Cyberbullying di Sosial Media pada Atlet Pelatnas Bulutangkis (Studi Kasus pada Akun Instagram Atlet Pelatnas). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 2*(1), 311–319.
- Pamungkas, A. (2016). Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 NGAGLIK. 1–6.
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal, 1*(1), 27.
- Rojali, A. P., Syafei, M. M., & Nugroho, S. (2021). Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di Sekolah Menengah Atas pada Masa Pandemi Covid-19. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO), 5*(1), 118–126.
- Sani, K., Akhiruyanto, A., & Kusuma, D. W. Y. (2020). Hubungan Kehadiran Orang Tua dan Suporter di Arena Bertanding Terhadap Tingkat Motivasi Atlet Pelajar dalam

Bertanding Sepak Bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pematang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 188–196.

Sucipto. (2023). *Mahir Bermain Sepak Bola*. Bandung: INDONESIA EMAS GROUP.

Wicaksana, A. (2016). Peran Kondisi Fisik dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 186–192. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wiswasta, I. G. N. A., Agung, I. A. A., & Tamba, I. M. (2018). Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha).